

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku dapat diamati.²⁶ Beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif diantaranya:

1. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif.,
2. Peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan.,
3. Data penelitian di catat secara hati-hati.,
4. Terdapat analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.,
5. Laporan penelitian secara mendetail.²⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan yang akan diteliti.²⁸ Penelitian ini studi kasus di Desa Baron kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, pemilik *home industry* “Dua Putri Nisa” yaitu Bapak Marjuki.

²⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Koserling* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

²⁷ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung:Alfabeta, 2013), 231.

²⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Koserling*, 20.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan. Kehadiran peneliti bertujuan untuk meneliti dan mengkaji data yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, dan berperan aktif secara langsung untuk mengamati dan mewawancarai narasumber dalam objek penelitian.

Narasumber tersebut antara lain adalah pemilik usaha *home industry* aneka kripik “Dua Putri Nisa” di Desa Baron Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, Yaitu Bapak Marjuki.

C. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Baron Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk tepatnya di Rumah Bapak Marjuki selaku pemilik usaha *home industry* aneka Kripik “Dua Putri Nisa”. Lokasi penelitian ini memiliki keunikan dalam proses produksi yaitu tidak menggunakan pewarna, pemanis buatan dan tidak mengandung MSG. dan juga menjadi khas oleh-oleh di pusat oleh-oleh di Kabupaten Nganjuk serta menjadikan sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar lokasi usaha.

D. Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus maka sumber data yang diperoleh ada dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut.²⁹ Penelitian ini, data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik Penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman instrument penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat langsung dari narasumber. Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara pemilik usaha home industri “ Dua Putri Nisa”.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer.³⁰ Data sekunder dapat berupa studi pustaka yang berasal dari buku-buku, penelitian lapangan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Penelitian. Berbagai dokumen dihasilkan melalui objek penelitian yang digunakan untuk mendukung data primer dan memperkuat data dalam melakukan penelitian data skunder. Data sekunder berupa dokumen-dokumen yang didapatkan oleh peneliti dari *home industry* “Dua Putri Nisa”, serta bahan pusaka(literatur buku) atau refrensi lain.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras ,2009), 54.

³⁰ Lofand J Molelong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),157.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

A. Metode Pengamatan atau Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³¹ Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang strategi pengelolaan *home industry* aneka kripik “Dua Putri Nisa” di Desa Baron, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Observasi ini dapat digunakan untuk menguatkan hasil wawancara.

B. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya, dibedakan atas :

³¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*(Yogyakarta: Teras ,2009), 70.

- a. Wawancara bebas (*inquided interview*), di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Wawancara terpimpin (*guided interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.
- c. Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.³²

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa sederetan pertanyaan dan juga menanyakan hal-hal yang terkait dengan penjelasan yang telah dipaparkan. Sumber data dalam penelitian ini, antara lain pemilik usaha *home industry* aneka kripik “Dua Putri Nisa” di Desa Baron Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk terkait manajemen pengelolaan produksi usaha dan juga penerapan dan sistem kerjanya.

C. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.³³ Alasan peneliti mengambil metode dokumen karena

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 132.

³³ Ibid, 114.

dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna untuk bukti pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.³⁴metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan, dan juga manajemen syariah usaha *home industri* “Dua Putri Nisa”.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara :

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem

³⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian P raktis* (Yogyakarta: Teras ,2011), 93.

pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat dengan longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dan tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.³⁵

1. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

³⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

³⁶ Lexy J Molelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, komunikasi hasil penelitian kepadapembimbing, kemudian memberikan hasilnya.³⁷

³⁷ Ibid, 176.